

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di Masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Salah satu sistem yang dapat diterapkan yakni siswa belajar dengan “melakukan”. Selama proses melakukan tersebut mereka akan memahami dengan lebih baik dan menjadi lebih antusias di kelas.

Menurut Sutirjo dan Mamik (2004:25), mengatakan “Dalam proses pembelajaran perlu memadukan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dalam satu tema. Alasan pertama yang mendasari hal ini adalah karena latar belakang empiris. Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari tidak satupun fenomena alam yang terjadi secara terpisah atau berdiri sendiri, namun justru bersifat kompleks dan terpadu. Alasan kedua, yaitu tuntutan dan perkembangan iptek yang begitu pesat dan kompleks, secara ilmiah membutuhkan penyikapan secara realistis. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran dan bahan ajar di sekolah harus diperkaya dengan kenyataan hidup dan tuntutan zaman”.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terkesan pelajaran yang tidak disenangi siswa, sehingga mutu pendidikan secara umum masih rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya nilai UAS pada pelajaran IPS dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya. Kondisi ini merupakan tantangan dalam sistem pendidikan saat ini, khususnya para guru IPS, sebab IPS salah satu ilmu pengetahuan yang penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Kegagalan siswa yang terjadi di kelas selama ini tentang membuat denah lingkungan rumah dikarenakan salah satu dampak dari perubahan-perubahan pada kurikulum, sehingga mengakibatkan kebingungan bagi siswa. Pernyataan diatas juga dikemukakan para ahli yang mengatakan “sebenarnya perubahan pada kurikulum itu membawa kemajuan, namun disisi lain juga mengakibatkan kebingungan dan lain-lain yang terjadi pada diri siswa. Sinamo, (2000:2).

Berdasarkan pengalaman penulis didalam kelas melalui hasil demonstrasi dengan siswa di SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Kac. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai bahwa sebahagian siswa menganggap IPS merupakan mata pelajaran yang sulit. Kesulitan yang dialami siswa ini disebabkan tidak adanya kesadaran diri dari siswa itu sendiri untuk belajar mandiri, mengingat mata pelajaran IPS materinya sangat banyak dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa harus banyak membaca buku pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar wawasan siswa bertambah luas dan siswa mampu mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pelajaran yang dimiliki oleh penulis.

Rendahnya minat belajar IPS pada siswa dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari penulis maupun yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Faktor

yang berasal dari peneliti, kurang tepat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan peneliti kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran. Sedangkan faktor lingkungan keluarga siswa yang kurang mendukung dan kurangnya keinginan untuk memahami pelajaran yang diberikan penulis. Kesemuanya ini menyebabkan siswa kurang berminat dalam mempelajari pelajaran IPS.

Permasalahan rendahnya minat belajar dan hasil belajar IPS pada siswa jika tidak diatasi akan menyebabkan rendahnya kemampuan menyelesaikan soal, rendahnya penguasaan kompetensi mata pelajaran IPS, sehingga nilai semester ganjil pelajaran IPS rendah. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya atau bekerjanya suatu proses atau langkah-langkah kerja dari suatu alat atau instrumen tertentu kepada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau siswa itu sendiri.

Adapun kelebihan metode demonstrasi antara lain perhatian siswa dapat dipusatkan dan titik berat yang dianggap penting oleh penulis dapat diamati, perhatian siswa lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses siswa akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian siswa kepada masalah lain, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar, dapat

menambah pengalaman siswa, bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan, dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran lebih jelas dan kongkrit, dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

Namun, metode demonstrasi ini jika diterapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa \SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai masih dilakukan penelitian. Untuk itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi Mata Pelajaran IPS pada tema permainan di Kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2012/2013 lebih efisien.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa IPS yang diperoleh siswa masih rendah
2. Belum tepatnya metode yang diberikan guru dalam mengajarkan IPS
3. Perubahan pada kurikulum yang membingungkan siswa
4. Guru kurang dapat menggunakan metode yang cocok di dalam pembelajaran.
5. Siswa kurang dapat mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya.
6. Siswa kurang diberi kesempatan untuk dapat mengungkapkan pendapatnya sehingga siswa cenderung bersikap positif.
7. Hasil belajar siswa SD Negeri No. 102051 Mangga Dua yang tidak mencapai

KKM

### **C. Batasan Masalah**

Setelah mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pelajaran IPS pada di Kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah menentukan batasan masalah, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitiannya, yaitu :

1. Bagaimana strategi penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan membuat denah di lingkungan rumah di kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Tahun Pelajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi pada pokok bahasan membuat denah di lingkungan rumah di kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Tahun pelajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan membuat denah di lingkungan rumah di kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi pada pokok bahasan membuat denah di lingkungan rumah di kelas III SD Negeri No. 102051 Mangga Dua Tahun pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan metode pembelajaran yang dapat diberikan bagi siswa.
2. Bagi guru berguna untuk menambah bahan masukan guru agar dapat lebih memvariasikan metode pembelajaran yang diberikan selama pembelajaran khusus pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa berguna untuk meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.
4. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

